

Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Pembelajaran Daring

Neni Maemunah¹, Ronasari Mahaji Putri²

^{1,2}Faculty of Health Sciences, Tribhuwana Tunggaladewi Malang University, (0341) 565500/
(0341) 565522

*e-mail korespondensi author(Co-author): nenimaemunahnm@gmail.com; *putrirona@gmail.com*

ABSTRACT

The high load of online learning during the pandemic of COVID-19 resulted in a low motivation for students to achieve the academic goal and became a concern. The difference in students' backgrounds and conditions also contribute to the issue. This study aims to analyze the learning motivation of nursing students at X University in Malang while participating in online learning. The whole students who were actively participating in online lectures and classes and registered as college students at University X Malang became the study population. About 76 participants were calculated using the Slovin formula and recruited using simple random sampling techniques. The students' learning motivation was assessed using a questionnaire, and thirty-four questions were proven for reliability and validity. Data were analyzed using the univariate test. The results showed about 65.8% of students experience a good learning motivation, 59.2% of students had well expectations, learning environment, and interest in learning using online methods, 67.1% of students showed good learning goals, and 50% of the students have sufficient learning material during class. It is recommended to dig and explore more about psychologically feeling while participating in online learning classes.

Keywords: covid 19; learning motivation; online; student; support

ABSTRAK

Rendahnya motivasi untuk belajar pada mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemic covid 19 memberikan keprihatinan tersendiri. Berbagai situasi dan kondisi mahasiswa yang berbeda, turut melatarbelakangi munculnya motivasi belajar yang rendah. Tujuan penelitian adalah menganalisis motivasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas X di Malang dalam pembelajaran daring. Populasi adalah seluruh mahasiswa yang aktif melaksanakan kuliah, dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas X Malang. Sampel sejumlah 76 orang diambil menggunakan rumus Slovin, dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen motivasi belajar mahasiswa menggunakan kuesioner sejumlah 34 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas reliabilitas. Analisa data menggunakan uji univariat. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 65,8% mahasiswa mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik, sebanyak 59,2% mahasiswa masing-masing mempunyai ekspektasi, lingkungan belajar serta minat belajar yang baik, sebanyak 67,1 % mahasiswa mempunyai tujuan belajar baik, serta sebanyak 50% mahasiswa mempunyai sarpras pembelajaran yang cukup selama masa pandemic covid 19. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya perlu untuk menggali secara psikologis apa yang dirasakan mahasiswa saat dilakukannya pembelajaran daring

Kata kunci : covid 19; online; motivasi belajar; mahasiswa; dukungan

PENDAHULUAN

Wabah covid 19 sampai dengan saat ini masih belum mereda dan berdampak pada pembelajaran yang masih harus dilakukan dirumah masing-masing (*study from home*). Pembelajaran dalam jaringan secara online sebagai solusi agar pembelajaran dapat tetap dilaksanakan. Demikian juga institusi Pendidikan keperawatan, pembelajaran dengan cara daring menjadi cara pembelajaran yang wajib dilakukan walaupun banyak ditemukannya berbagai kendala (Argaheni, 2020). Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020) mengungkapkan pembelajaran online sebagai suatu belajar yang membutuhkan jaringan konektivitas dengan internet, fleksibilitas, aksesibilitas serta dibutuhkan kemampuan untuk mengaplikasikan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Munculnya konsep pembelajaran daring diperkuat dengan kepemilikan masyarakat akan alat komunikasi online. Banyak masyarakat Indonesia yang sudah mempunyai handphone. BPS (2019) mengungkapkan di tahun 2018 penduduk Indonesia yang memiliki telepon seluler sejumlah 62,41% , sedangkan sejumlah 20,05% rumah tangga telah memiliki computer.

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yakni membuat siswa mandiri,

berfokus pada "*student centered*:. Siswa lebih mempunyai keberanian dalam mengeluarkan pendapat dan serta idenya. Dukungan dari pemerintah juga diberikan, yakni menyediakan berbagai platform yang bermanfaat dan dapat digunakan belajar bagi peserta didik (Handarini, OI.2019). Namun demikian, pembelajaran daring juga memberikan masalah baru bagi pengajar dan siswa. Dari sudut pandang pengajar, banyak didapatkan pendidik yang belum mampu beradaptasi dengan pembelajaran online. Charismiadji (2020) menyebutkan bahwa implementasi pembelajaran online dinilai kurang maksimal dan masih djumpai ketidaksiapan pendidik beradaptasi dalam iklim digital.

Sebagian besar mahasiswa mengalami masalah psikologis selama menjalani proses pembelajaran daring. Hasil penelitian Hasanah, U. Dkk (2020) menunjukkan mayoritas mahasiswa mengalami kecemasan ringan (71,4%) selama pembelajaran daring, sebanyak 21% mengalami stres ringan dan 6% mengalami depresi ringan. Sependapat dengan Wahyu A, dkk (2021) yang menemukan sebanyak 48,9 % mahasiswa mengalami stress ringan dan yang mengalami stress berat sebanyak 4 %. Berbeda pula dengan Angelica H, dkk

(2021) yang menemukan bahwa mayoritas responden berada pada kategori stres normal. Data di atas menunjukkan berbagai penyebab stres terhambatnya proses belajar dimungkinkan mempengaruhi mental, sikap serta hasil belajar mahasiswa Muiz, Barseli, Ahmad, Ifdil (2020). Jenis stres bervariasi bentuk dalam pembelajaran, yakni berupa tugas yang overload, bosan saat belajar melalui daring, pertemuan dengan teman-teman sekolah dengan waktu yang terbatas, partisipasi yang kurang dalam pembelajaran karena ketidakstabilan jaringan, praktek laboratorium yang tidak (Livana, Mubin, Basthomi, 2020). Motivasi mahasiswa menjadi salah satu penentu keberhasilan sebuah pembelajaran, termasuk di masa pandemi.

Fenomena rendahnya motivasi belajar mahasiswa masih menjadi sorotan. Beberapa peneliti menemukan rendahnya dan bervariasinya motivasi mahasiswa dalam belajar yakni sekitar 72,70% (Nuraeni & Supratiningsih, 2014); sebesar 83,00% (Kusuma et al., 2015) dan sebesar 85,00% (Kurniawan, 2016). Motivasi belajar mahasiswa perlu untuk ditingkatkan, karena secara tidak langsung berdampak pada output pembelajaran. Sependapat dengan Dwiyantri & Ediati (2018) yang menyimpulkan dengan

mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi maka akan dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan tepat waktu, demikian juga mempunyai target yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Berbagai hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar, antara lain dukungan sosial orangtua (Prasetyo & Rahmasari, 2016; Yuliyana (2019), dan Malwa (2017); dorongan internal, lingkungan rumah sakit dan juga faktor beban tugas yang tidak sedikit. Selain itu metode, lama pelaksanaan, peran pembimbing akademik dan klinik yang belum mampu memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi mahasiswa profesi (Sani, DN, dkk. 2020). Dengan melakukan analisis terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan dan mengetahui gambaran psikologis mahasiswa selama pembelajaran daring, akan memberikan gambaran pula permasalahan yang sebenarnya dihadapi oleh mahasiswa namun tidak tergalang oleh pendidik, sekaligus menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

Studi pendahuluan terhadap 10 mahasiswa keperawatan selama pembelajaran daring mata kuliah metodologi penelitian, disampaikan sebanyak 4 mahasiswa antusias dan aktif mengikuti pembelajaran

daring, sedangkan 6 mahasiswa tampak malas, tidak siap untuk menghidupkan kamera selama daring, pasif, serta kondisi fisik tampak belum siap mengikuti perkuliahan. Hasil observasi ini menguatkan peneliti untuk melakukan analisis motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, peneliti ingin menganalisis motivasi belajar mahasiswa keperawatan X Kota Malang dalam pembelajaran daring. Populasi adalah seluruh mahasiswa yang aktif kuliah di semester genap Program Studi Keperawatan yaitu sebanyak 400 orang, dengan sampel sejumlah 75 orang sesuai kriteria inklusi penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dikemas dalam bentuk google form. Analisis data menggunakan uji univariat dengan bantuan software SPSS versi 18.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	f	%
Semester		
3	26	34,2
5	10	13,2
7	15	19,7
9	25	32,9
Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	24	31,6
Perempuan	52	68,4
Total	76	100

Tabel 1 diketahui sebanyak 26 mahasiswa (34,2%) berada di semester 3, dan sebanyak 52 mahasiswa (68,4%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi	f	%
Baik	50	65,8
Cukup	26	13,2
Total	76	100

Tabel 2 diketahui sebanyak 50 mahasiswa (65,8%) mempunyai motivasi belajar selama pandemi covid 19 dengan kategori baik.

Tabel 3 diketahui sebanyak 45 mahasiswa (59,2%) mempunyai ekspektasi yang baik, sebanyak 45 mahasiswa (59,2%) mempunyai lingkungan belajar yang baik serta sebanyak 45 mahasiswa (59,2%) mempunyai minat yang baik dalam pembelajaran secara daring.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Ekspektasi, Lingkungan dan Minat Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid

Variabel		
Ekspektasi	f	%
Baik	45	59,2
Cukup	31	40,8
Lingkungan	f	%
Baik	18	23,7
Cukup	45	59,2
Kurang	13	17,1
Minat Belajar	f	%
Baik	45	59,2
Cukup	29	38,2
Kurang	2	2,6
Total	76	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tujuan Belajar, Sarpras, dan Perasaan senang Belajar Mahasiswa

Tujuan Belajar	f	%
Baik	51	67,1
Cukup	22	28,9
Kurang	3	3,9
Sarpras	f	%
Baik	3	3,9
Cukup	38	50
Kurang	35	46,1
Senang Belajar	f	%
Baik	39	51,3
Cukup	31	40,8
Kurang	6	47,9
Total	76	100

Tabel 4 diketahui sebanyak 51 mahasiswa (67,1%) mempunyai tujuan belajar yang baik, sebanyak 38 mahasiswa (50%) mempunyai sarpras cukup serta sebanyak 39 mahasiswa (51,3%) menyatakan senang belajar dengan kategori baik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19.

PEMBAHASAN

Selama pandemi covid 19, sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang baik. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai dorongan dalam belajar yang tidak buruk, walaupun berada di era pandemi yang pembelajaran dilaksanakan secara online. Motivasi yang baik dalam belajar akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mahasiswa. Setiap mahasiswa membutuhkan motivasi untuk terus maju dan sukses dalam beraktivitas. Tanpa motivasi yang baik dalam melakukan sesuatu, maka pekerjaan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Rolland E. Smith,dkk(1982) mengungkapkan bahwa motivasi diartikan daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang untuk dapat melakukan berbagai aktivitas dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Sejalan pula dengan Sutrisno (2011) yang mengungkapkan motivasi sebagai faktor yang mendorong seseorang melakukan

suatu aktivitas tertentu. Senada pula dengan Terry & Franklin yang juga menyimpulkan dalam diri seseorang ada penggerak Tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, yakni motivasi.

Munculnya motivasi yang baik pada mahasiswa Fikes didasari oleh beberapa indikator utama. Faktor ekspektasi menjadi salah satu indikator yang menguatkan motivasi. Hasil temuan sebagian besar mahasiswa mempunyai ekspektasi yang baik. Data ini menunjukkan mayoritas mahasiswa mempunyai harapan yang tinggi untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan. Ekspektasi yang baik menjadi motivasi yang kuat bagi mahasiswa untuk sukses. Tahmidatien, L., & Krismanto, W.(2019) mengungkapkan bahwa seberapa besar harapan siswa terungkap dari seberapa keras siswa dalam belajar. Keyakinan bahwa upaya tertentu oleh siswa akan memberikan hasil yang baik. Harapan positif dari siswa dikaitkan dengan apa saja yang dilakukan siswa, dan ini pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi siswa.

Selain faktor ekspektasi, faktor lingkungan juga memegang peranan penting penumbuh motivasi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa mempunyai lingkungan yang

cukup baik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19. Belajar di rumah tidak jadi masalah karena belajar bisa dilakukan kapanpun, dimanapun, apabila ada dukungan dengan sistem daring. Mahasiswa bisa bertukar pikiran dengan dosen melalui media *video call*, *classroom*, *zoom* dan *meet*. Di Universitas X Malang ada sistem Janitra yang merupakan fasilitas untuk pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan inovasi pembelajaran untuk menjawab tantangan di masa pandemi yang memanfaatkan jaringan internet. Adanya pandemi covid 19 membuat mahasiswa harus berhadapan dengan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Sejalan yang dikemukakan oleh Zaplaska (2006) yang menyatakan bahwa cara-cara tertentu dilakukan agar pembelajaran efektif diharapkan menjadi pengalaman belajar untuk mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa mengungkapkan terganggu masalah jaringan, pengeluaran bertambah untuk membeli kuota internet, serta banyak tugas pada beberapa mata kuliah. Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Charismiadi (2020) yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran online tidak maksimal, baik dari kalangan pendidik maupun mahasiswa. Nekayana mengungkapkan bahwa tidak semua peserta didik sukses dalam pembelajaran

online, berdasarkan semua literatur dalam e-learning. Keberhasilan suatu model pembelajaran tergantung dari lingkungan dan ciri peserta didik (Nakayama M, Yumamoto H, 2007)

Motivasi belajar mahasiswa pun dipengaruhi oleh minat belajar, sebagian besar responden mempunyai minat belajar baik. Minat belajar digambarkan sebuah rasa menyukai/ tertarik dalam melakukan aktivitas pembelajaran tanpa ada yang menyuruh atau atas dasar paksaan. Di masa pandemi covid-19 seperti yang kita hadapi sekarang, pembelajaran online tidak lepas dari kompetensi yang harus dicapai. Pembelajaran online tidak hanya menyampaikan materi atau tugas yang dikirim melalui aplikasi tapi harus direncanakan sesuai minat dari mahasiswa. berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa mengikuti pembelajaran online tanpa memandang siapa dosen yang mengajar artinya semua materi pelajaran diikuti sesuai dengan jadwal kuliah, hampir seluruhnya mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online merasa aman dari penularan virus, mahasiswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh walau tidak bertatap muka langsung, jika ada tugas yang tidak dimengerti, mahasiswa tetap berusaha mengerjakan atau menghubungi mengajar.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai minat yang baik mengikuti pembelajaran online. hal ini sejalan dengan Andriani dan Rasto (2019) yang mengatakan bahwa minat belajar adalah sikap patuh selama proses pembelajaran, dimulai dari perencanaan, jadwal, serta insiatif diri untuk sungguh-sungguh belajar.

Sebagian besar responden mempunyai tujuan belajar yang baik. Pembelajaran daring diartikan memanfaatkan jaringan internet untuk proses pembelajaran, sehingga baik dosen ataupun mahasiswa leluasa dalam memanajemen waktu, tempat untuk perkuliahan tanpa melakukan tatap muka langsung. Pembelajaran daring tujuannya adalah memudahkan komunikasi penyampaian materi ajar dalam bidang pendidikan yang dilakukan jarak jauh. pembelajaran online merupakan solusi yang diterapkan ketika terjadi wabah seperti yang kita hadapi sekarang dan mengikuti kebijakan pemerintah untuk menerapkan sosial distancing. Namun untuk pembelajaran online ada kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian sebagian besar mahasiswa yang berada di luar daerah terkendala dengan jaringan internet, mati lampu yang tanpa pemberitahuan, beli paket internet harus

menuju ke kota sehingga mahasiswa kurang memahami penjelasan materi yang disampaikan dosen, dan berdampak pada munculnya rasa malas mengikuti perkuliahan. Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Ashari (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring sampai saat ini efektif hanya untuk memberikan tugas, tapi untuk pembelajaran untuk memahami konsep belum bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setengahnya responden memiliki sarana prasarana cukup untuk mengikuti pembelajaran daring. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Program Studi Keperawatan Universitas X Malang berada di daerah masing-masing, seperti NTT, Kalimantan, Papua, Ambon, Timor Leste. Adapun hambatan yang mahasiswa temui di daerah adalah jaringan internet. Mahasiswa yang mengikuti kuliah harus mencari lokasi yang terkoneksi dengan internet, tidak jarang pula mahasiswa harus pergi ke dataran yang lebih tinggi, atau pergi ke lokasi atau daerah lain Contohnya ke desa tetangga yang sudah terkoneksi internet, meskipun lokasi tersebut mahasiswa harus menempuh perjalanan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa selama mengikuti kuliah seringkali

terhambat jaringan internet, dan merasa cemas ketika ujian online. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Purwanto (2021) bahwa tidak semua siswa dan pengajar mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di daerah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki rasa senang belajar selama pembelajaran di masa pandemi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yakni hampir separuhnya mahasiswa berusaha tepat waktu untuk mengikuti kuliah daring, mengikuti kuliah dengan sungguh-sungguh, senang belajar mengerjakan tugas sampai larut malam. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Ansari et al, (2021) yang menyatakan bahwa keefektifan belajar mulai dari pemilihan metode pembelajaran dan cara menyampaikan materi yang dibawakan agar peserta didik mudah mengerti dan menerima materi dengan baik. Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan keefektifan proses pembelajaran. pemilihan metode dan media yang tepat akan menarik perhatian anak dalam menyimak materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik,

selama pandemi covid 19 dengan kategori baik. Berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tergambar sebagai berikut sebagian besar mahasiswa mempunyai lingkungan belajar, minat belajar, tujuan belajar, serta perasaan senang belajar, yang masing-masing menunjukkan kategori yang baik. Serta setengah responden mempunyai sarana prasarana yang cukup dalam belajar. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya perlu untuk menggali secara psikologis apa yang dirasakan mahasiswa saat dilakukannya pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memberi dukungan financial dan non finansial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, F., Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16 (2), 139-149
- Andriani, R., & Rasto, R (2019) Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (1), 80. <http://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Angelica, H., & Tambunan, E. H. (2021). stres dan koping mahasiswa keperawatan selama pembelajaran daring di masa pandemik covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 28-34. <https://doi.org/10.2411/jikeperawatan.v7i1.508>
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. Diakses di <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring Di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. 20 Maret 2020. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-ditengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-beleum-maksimal>
- Barseli, M., Ahmad, R.M., Ifdil, I. (2020). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO*, 4(1), 40-47. Diakses di <http://jurnal.iicet.org/>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2019). *Presentase rumah tangga yang memiliki telepon selular aktif 2012- 2016*. <https://bps.go.id>. diakses pada 16 Mei 2020
- Chang, N. C., and Chen, H. H., (2015). “A motivational analysis of the ARCS model for information literacy courses in a blended learning environment”, *Libri*, 65(2), 129-142.
- Charismiadji, Indra. (2020). *Mengelola Pembelajaran Daring yang Efektif*. Diunduh dari <https://news.detik.com/kolom/d4960969/mengelola-pembelajarandaring-yang-efektif>.

- Dwiyanti, N., & Ediaty, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati*, 7(2), 259–265
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02.
- Handarini, OI. (2019). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3, 2020. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>.
- Hasanah,U., Ludiana , Immawati, Livana PH.(2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiva* Volume 8 No 3, Agustus 2020. FIKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah
- Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*,4(2), 323–332.
- Kurniawan, C. A. (2016). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(5), 344–354.
- Kusuma, T. A., Tjalla, A., & Setyowati, E. (2015). Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1–6
- Livana, P.H., Mubin, M.F.,& Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiva*, 3(2), 203–208. Diakses di <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/download/590/329>.
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan Sosial Orang tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz AlQur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137<https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Muiz, M.H., Sumarni, N., Mansyur, A.S.,Zaqiah, Q,Y. (2020). Pengaruh teknologi pembelajaran kuliah online di era Covid-19 dan dampaknya terhadap mentalmahasiswa.*Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2). Diakses dari <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>.
- Nakayama M, Yumamoto H, S.R. (2007), The infactor Learning Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses Among Japanese Student.Elektronik journal E-learning, Vol.5 (3).I.
- Purwanto, A., Pramono,R., Asbari, M. Santoso, P.B., Wijayanti, L., M.Choi, C.H., & Putri, R.S. (2020) Studi Eksplolratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupsyscouns:Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Nuraeni, Y., & Supratiningsih, E. (2014). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa akhwat kelas VIII di MTs Misbahunnur Kota Cimahi. *Prosiding Psikologi Unisba*, 1(2), 144–150.
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 52–57.

<https://doi.org/10.36805/psikologi.v1i1.688>

Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development*. London: Psychology Press.

Sani, DN., Fandizal, M., Astuti, Y. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* Vol.4 No.2, September 2020

Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyu, A. dkk (2021). <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/downloadSuppFile/5225/106>

Wang, Z., & Adesope, O. (2016). *Exploring the Effects of Seductive Details with The 4- Phasemodel of Interest. Learning and Motivation*, 55, 65-77.

Yuliyana. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Remaja Di SMP Negeri 9 Filial Loa Kulu. *Jurnal Psikoborneo*, 7(2), 291–300.

Rolland E. Smith, Irwin G. Sarason, Barbara R. Sarason, (1982), *Psychology the Frontiers of Behavior*, (New York: Harper & Row Publishes, 1982), 324.

George Terry and Stephen Fraklin. 1987. *Prinsiples of Management*, (Illinois: Richrad D. Irwin, 1987), h. 298.

Tahmidatien, L., Krismanto, W. (2019). Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek *Value, Expectancy* dan *Self Regulated Learning*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend> *Volume 9 Nomor 1, Februari 2019*.

Zapalska, A., & Brozik, D. (2006). *Learning Styles and Online Education*. Campus-Wibe Information Systems.